

**PERJALANAN EMOSIONAL MENUJU WOMANHOOD  
DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**SKRIPSI**

Oleh :

**Kezia Demiel Adoe**

**NIM 2113200021**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**

**PERJALANAN EMOSIONAL MENUJU WOMANHOOD  
DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**Kezia Demiel Adoe**

**NIM 2113200021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2026**

Skripsi berjudul:

**PERJALANAN EMOSIONAL MENUJU *WOMANHOOD* DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS** diajukan oleh Kezia D Adoe NIM 2113200021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 2 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Ketua



Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.

NUPTK 1040758659130183

Pembimbing II/ Anggota



Devi Ratnasari, M.Kom.

NUPTK 1540771672230283

Cognate/Anggota



Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NUPTK 2744757658231132

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Mohammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NUPTK 0851748649130073

Koordinator Program Studi Seni Murni



Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn. M.A.

NUPTK 2744757658231132



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kezia Demiel Adoe  
NIM : 2113200021  
Jurusan : Seni Murni  
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **“PERJALANAN EMOSIONAL MENUJU WOMANHOOD DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS”** ini adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Laporan ini dibuat berdasarkan kajian dari berbagai sumber baik buku, jurnal, maupun artikel. Tidak ada bentuk pencurian atau plagiarisme karya orang lain dalam Tugas Akhir ini. Apabila suatu saat ditemukan dan dapat dibuktikan bahwa laporan ini mengandung tiruan dalam bentuk apa pun, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan kesadaran sendiri dan tanpa paksaan dari pihak mana pun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 19 Juni 2026



Kezia Demiel Adoe

*“I would be lying to say I am not inspired by beautiful things, but I think the best art come from life’s imperfections and things that have gone wrong and things that you’ve had to heal from.”*

**- Olivia Dean**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi kekuatan serta kelancaran pada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas akhir dengan judul “Perjalanan Emosional Menuju *Womanhood* dalam Penciptaan Seni Lukis”, dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan sebesar-besarnya kepada penulis selama proses pengerjaan Tugas akhir. Dengan hangat, penulis ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
2. Ibu Devi Ratnasari, M.Kom. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses pembuatan Tugas Akhir.
3. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Nadiyah Tunikmah, S.Sn, M.A. selaku Koordinator Program Studi Institut Seni Indonesia Yogyakarta serta penguji ahli saat sidang akhir berlangsung.
5. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak, Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali.
8. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ibu saya, Nostalgia Edelwys Adoe yang selalu menjadi inspirasi, tempat bercerita, serta dukungan dan doa yang tak henti diberikan selama pengerjaan Tugas akhir.
10. Tim Bacon, yang selalu memberi saya dukungan dan doa.

11. Almarhum Ayah, Molly Lenggu yang menjadi inspirasi untuk karya-karya saya.
12. Sahabat-sahabat saya, Dian, Almira, Fania, Ardhana, Mbak Tya, Rama, Yere, dan Alpan yang telah menjadi *support system* saya selama delapan tahun terakhir.
13. Sahabat-sahabat saya, Yudi, Allia, Naura, Vani, Yasmeeen, Varra dan Yudha yang dengan senang hati selalu memberi dukungan, bantuan, dan motivasi selama pengerjaan Tugas Akhir.
14. Sahabat-sahabat saya, Sazkia dan Salsa yang telah menemani saya selama sebelas tahun.
15. Teman seperjuangan saya, Lathifa, Kirana, Bintang dan Sabina yang selalu membantu selama pengerjaan Tugas Akhir.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua rekan yang telah berperan dalam kelancaran pengerjaan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Penulis berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk hal-hal yang baik.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Kezia Demiel Adoe

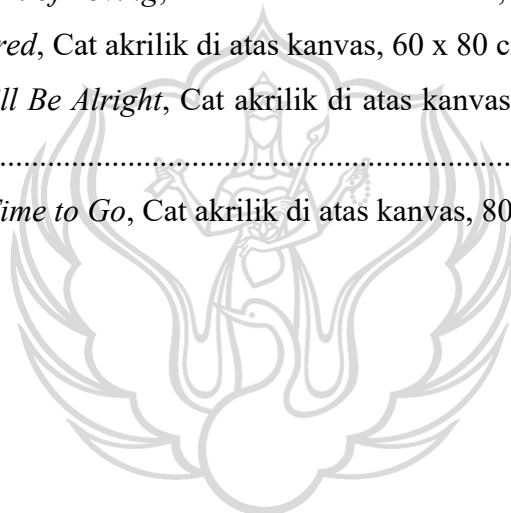
## DAFTAR ISI

MOTTO.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN .....	3
C. TUJUAN .....	3
D. MANFAAT .....	3
E. MAKNA JUDUL .....	4
BAB II KONSEP .....	6
A. Konsep Penciptaan .....	6
B. Konsep Perwujudan .....	14
BAB III PROSES PEMBENTUKAN KARYA .....	24
A. Bahan .....	24
B. Alat.....	27
C. Teknik .....	30
D. Tahap Pembentukan.....	31
BAB IV DESKRIPSI KARYA .....	41
BAB V PENUTUP.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sasha Gordon, <i>Trance</i> , 2025 .....	19
Gambar 2. 2 Sasha Gordon, <i>My Friend Will Be Me</i> , 2022 .....	20
Gambar 2. 3. Darcy Whent, <i>Standing Ovation</i> , 2025 .....	21
Gambar 2. 4 Risangdaru, <i>Not His Blue</i> , 2024 .....	22
Gambar 3. 1 Cat Akrilik.....	24
Gambar 3. 2. Spanram.....	25
Gambar 3. 3. Kain Kanvas .....	26
Gambar 3. 4 Cat Pelapis Anti Bocor .....	26
Gambar 3. 5 Lem Kayu .....	27
Gambar 3. 6. Isolasi kertas .....	27
Gambar 3. 7. <i>Varnish</i> .....	28
Gambar 3. 8. Kuas.....	29
Gambar 3. 9 Staple Gun .....	29
Gambar 3. 10 <i>Tablet</i> .....	30
Gambar 3. 11. Proses pemasangan Kanvas.....	33
Gambar 3. 12 Proses <i>Sizing</i> .....	34
Gambar 3. 13 Proses <i>Gesso</i> .....	34
Gambar 3. 14. Sketsa Digital .....	35
Gambar 3. 15 <i>Underpaint</i> dan sketsa .....	36
Gambar 3. 16. Lapisan Pertama .....	37
Gambar 3. 17. Lapisan Kedua.....	37
Gambar 3. 18. Penambahan objek dua dimensi dengan bantuan isolasi kertas ...	38
Gambar 3. 19. Penambahan objek dua dimensi .....	38
Gambar 3. 20. Penambahan objek transparan .....	39
Gambar 3. 21. Proses <i>Varnish</i> .....	39
Gambar 4. 1. <i>Looking Back</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 70 x 90 cm, 2025.....	42
Gambar 4. 2. <i>Absence</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 100 x 150 cm, 2026 .....	43
Gambar 4. 3. <i>Oh To Be Loved</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 60 x 100 cm, 2026....	45
Gambar 4. 4. <i>You'll Be Celebrated</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 60 x 200 cm, 2025 .....	47

Gambar 4. 5. <i>Right Where You Left Me</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2025.....	48
Gambar 4. 6. <i>Blue</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 50 x 130 cm, 2026 .....	50
Gambar 4. 7. <i>I'm Just To Desperate To See How Bad It Is</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2026.....	51
Gambar 4. 8. <i>I've Tried</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 70 x 90 cm, 2026.....	53
Gambar 4. 9. <i>I'll Take You Home</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 100 x 150 cm, 2026 .....	55
Gambar 4. 10. <i>There's Some Good in Goodbyes</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 60 x 200 cm, 2026.....	56
Gambar 4. 11. <i>Silver Lining</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2026.....	57
Gambar 4. 12. <i>The Art of Loving</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2026 .	58
Gambar 4. 13. <i>Kindred</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2026.....	59
Gambar 4. 14. <i>You'll Be Alright</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 100 x 100 cm, 2026 .....	60
Gambar 4. 15. <i>It's Time to Go</i> , Cat akrilik di atas kanvas, 80 x 80 cm, 2026 .....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

A. Biodata Mahasiswa .....	69
B. Poster.....	70
C. Katalog .....	71
D. Foto Situasi Pameran.....	72
E. Foto Situasi <i>Display</i> .....	73



## ABSTRAK

Penelitian penciptaan ini berangkat dari refleksi personal penulis terhadap perjalanan emosional dari *girlhood* menuju *womanhood* yang dipengaruhi oleh pengalaman keluarga, trauma masa kecil, dinamika relasi sosial, serta proses pembentukan identitas diri. Rumah, sebagai ruang sosialisasi primer, menjadi sumber pengalaman awal yang membentuk pola emosional penulis, termasuk luka *transgenerational trauma* yang diwariskan melalui pola pengasuhan dan relasi orang tua. Selain itu, pengalaman perundungan, pelecehan, tekanan sosial, serta standar gender dan tubuh turut membentuk rasa tidak aman yang berpengaruh dalam proses pendewasaan psikologis. Melalui sintesis perspektif sosiologi dan psikologi perkembangan, perjalanan menuju *womanhood* dipahami sebagai proses negosiasi antara pengalaman internal dan struktur sosial yang mengitarinya. Penciptaan karya seni lukis dalam tugas akhir ini menjadi ruang reflektif sekaligus terapeutik bagi penulis untuk mengurai trauma, menata ulang ingatan, dan menegosiasi identitas diri. Karya diwujudkan melalui medium akrilik di atas kanvas dengan pendekatan realistik dan pewarnaan *pop art*, serta penggunaan simbol-simbol visual seperti figur manusia, rumah, dan warna monokromatik sebagai representasi dinamika emosi. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa seni dapat berfungsi sebagai medium pemaknaan ulang pengalaman emosional sekaligus sarana penyembuhan diri yang menegaskan proses transformasi menuju *womanhood*.

**Kata kunci:** *womanhood*, trauma, identitas, seni lukis, simbolisme, refleksi diri.

## ABSTRACT

*This creative research emerges from the author's personal reflection on the emotional journey from girlhood to womanhood, shaped by family dynamics, childhood trauma, social relationships, and the ongoing construction of self-identity. The home, as the primary site of socialization, becomes the origin of emotional patterns formed through early experiences, including transgenerational trauma transmitted through parenting styles and parental relationships. Additionally, experiences of bullying, harassment, social pressure, and rigid gender and bodily norms contribute to insecurity that influences psychological maturation. Through the synthesis of sociological and developmental psychology perspectives, the transition toward womanhood is understood as a process of negotiation between internal experiences and the surrounding social structures. The creation of paintings in this undergraduate final project functions as a reflective and therapeutic space for the author to unravel trauma, reorganize memory, and renegotiate her sense of self. The works are realized through acrylic on canvas using a realist approach combined with pop-art coloration, incorporating visual symbols such as human figures, houses, and monochromatic tones to represent emotional dynamics. The results demonstrate that art can serve as a medium for reinterpreting emotional experiences as well as a form of self-healing that affirms the transformative journey toward womanhood.*

**Keywords:** *womanhood, trauma, identity, painting, symbolism, self-reflection.*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Trauma masa kecil yang tidak terselesaikan sering kali terbawa hingga tahap perkembangan berikutnya, membentuk pola pikir dan perilaku yang menentukan cara individu berinteraksi dengan dunia. Perjalanan menuju *womanhood* melibatkan proses pemaknaan diri atas berbagai perubahan fisik dan sosial yang dialami perempuan selama masa perkembangan identitasnya (Koch dan Mendle, 2022:12). Dalam konteks tersebut, penulis merefleksikan pengalaman personal sebagai bagian dari dinamika emosional yang terbentuk di dalam rumah.

Penulis tumbuh dalam keluarga yang mengalami perubahan besar ketika kedua orang tua berpisah pada masa kanak-kanak. Peristiwa tersebut menjadi titik awal berbagai pengalaman emosional yang memengaruhi perkembangan psikologis penulis. Keluarga merupakan agen sosialisasi yang memiliki pengaruh paling mendalam dan jangka panjang terhadap perkembangan identitas. Santrock (2018:243) menjelaskan bahwa keluarga, terutama orang tua membentuk fondasi perkembangan emosional, sosial, dan moral anak melalui pola komunikasi, gaya pengasuhan, dan dinamika relasional yang berlangsung di dalamnya. Dukungan maupun konflik keluarga berpengaruh terhadap pembentukan rasa aman, harga diri, serta persepsi individu mengenai hubungan interpersonal. Selain menghadapi dinamika keluarga yang tidak stabil, penulis juga mengalami berbagai pengalaman sosial yang menimbulkan luka emosional dan memengaruhi kepercayaan diri serta cara memandang tubuh dan identitas diri sebagai perempuan. Demkowicz, Panayiotou, dan Humphrey (2021:2) menyatakan bahwa masa remaja awal, khususnya pada perempuan, merupakan periode yang menunjukkan tingkat kerentanan yang tinggi terhadap berbagai risiko emosional dan psikologis.

Seiring bertambahnya usia, pengalaman-pengalaman negatif tersebut membentuk berbagai pola hubungan yang mempengaruhi kehidupan penulis, baik dalam relasi dengan orang tua, pasangan, teman, bahkan diri sendiri. Berbagai pengalaman yang terjadi kemudian mendorong penulis untuk melewati proses pertumbuhan psikologis yang sulit dan melakukan refleksi mendalam.

Melalui proses refleksi, dukungan lingkungan yang positif, serta bantuan profesional melalui terapi psikologis, penulis mulai memahami akar dari berbagai pengalaman traumatis yang pernah dialami. Kesadaran tersebut membuka ruang untuk melakukan rekonsiliasi dengan masa lalu dan membangun pemahaman baru mengenai penerimaan diri, kebebasan emosional, serta identitas sebagai perempuan.

Perjalanan panjang ini mengantarkan pada kesadaran baru bahwa proses transformasi diri dan psikologis menuju *womanhood* bukan sekadar peralihan usia biologis, melainkan perjalanan panjang menuju pemahaman diri, rekonsiliasi dengan masa lalu, serta penerimaan terhadap kompleksitas pengalaman emosional. Dari titik inilah gagasan penciptaan karya seni muncul sebagai bentuk refleksi, penyembuhan, dan penegasan identitas diri sebagai perempuan yang bertumbuh melalui luka.

Kesadaran ini kemudian diolah dalam bentuk penciptaan seni lukis sebagai ruang terapeutik dan reflektif. Seni menjadi media transformatif yang memungkinkan pengalaman emosional dikonversi menjadi bentuk visual yang memiliki makna simbolik. Proses melukis menjadi upaya penulis menata ulang ingatan, mengurai trauma, dan menghadirkan kembali identitas diri yang terpecah. Dengan demikian, karya seni berfungsi tidak hanya sebagai ekspresi estetis, tetapi juga sebagai proses penyembuhan diri yang menghubungkan masa lalu, masa kini, dan kesadaran baru sebagai perempuan yang tumbuh.

Dalam perwujudan visual penciptaan Tugas Akhir, penulis menggunakan pendekatan interpretasi simbolik dengan gaya realistik yang dipadukan dengan pola pewarnaan *pop art*. Penulis mengekspresikan dinamika emosi dan pengalaman personal yang membentuk identitas perempuan melalui penciptaan seni lukis. Seni lukis dalam konteks ini tidak hanya berfungsi sebagai media estetis, tetapi juga sebagai ruang refleksi dan terapi visual. Setiap karya yang dihasilkan merepresentasikan lapisan-lapisan emosi yang muncul sepanjang perjalanan menuju kedewasaan: ketakutan, kemarahan, kehilangan, dan penerimaan, yang diolah menjadi bahasa visual simbolik. Pendekatan simbolik memperkuat makna di balik representasi visual, menghadirkan narasi introspektif yang tidak hanya

bersifat personal, tetapi juga universal dalam konteks pengalaman tumbuh kembang kedewasaan perempuan.

## **B. RUMUSAN PENCIPTAAN**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengenai perjalanan emosional menuju *womanhood* sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis, berikut rumusan masalah dalam penciptaan Tugas Akhir ini:

1. Apa yang menjadi bentuk representasi pengalaman emosional *girlhood* dan perjalanan emosional menuju *womanhood*?
2. Bagaimana pengalaman pribadi, trauma, dan proses pendewasaan emosional *womanhood* diangkat sebagai sumber gagasan dalam penciptaan seni lukis?
3. Bagaimana representasi perjalanan menuju *womanhood* diwujudkan dalam visual lukisan?

## **C. TUJUAN**

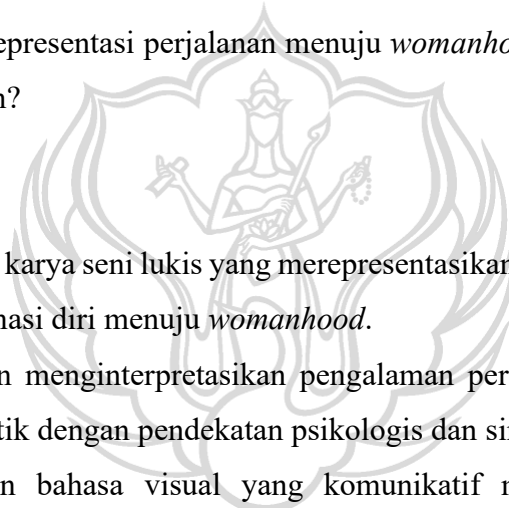
1. Mewujudkan karya seni lukis yang merepresentasikan perjalanan emosional dan transformasi diri menuju *womanhood*.
2. Menggali dan menginterpretasikan pengalaman personal sebagai sumber gagasan artistik dengan pendekatan psikologis dan simbolik.
3. Menghadirkan bahasa visual yang komunikatif melalui sintesis gaya realistik dan pewarnaan *pop art* sebagai bentuk ekspresi penyembuhan dan refleksi diri.

## **D. MANFAAT**

1. Manfaat Akademik

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian seni rupa kontemporer yang berakar pada pengalaman psikologis dan trauma personal, serta membuka ruang pembacaan baru terhadap peran seni sebagai medium penyembuhan dan refleksi diri.

2. Manfaat Artistik



Menghadirkan karya seni yang menggabungkan unsur simbolisme dan realisme dalam pendekatan visual *pop art*, yang memperluas kemungkinan eksplorasi bentuk dan warna sebagai representasi emosi dan kesadaran diri perempuan.

### 3. Manfaat Personal dan Sosial

Sebagai bentuk penyembuhan diri dan refleksi personal, karya ini diharapkan dapat menginspirasi individu lain yang mengalami pengalaman serupa untuk menemukan kekuatan dalam proses penyembuhan dan penerimaan diri.

## E. MAKNA JUDUL

Makna dari judul yang digunakan dalam Tugas Akhir penciptaan karya yang berjudul “PERJALANAN EMOSIONAL MENUJU *WOMANHOOD* DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS”, yaitu:

### 1. Perjalanan

Perjalanan dipahami sebagai metafora konseptual yang merepresentasikan kehidupan sebagai sebuah lintasan yang memiliki awal, proses, dan akhir. Dalam berbagai kajian budaya, sastra, dan bahasa, perjalanan menggambarkan bagaimana manusia bergerak melalui tahapan hidup, mengalami perubahan, serta membentuk makna berdasarkan konteks sosial dan budaya yang melingkupinya (Saad, et.al., 2017:192).

### 2. Emosional

Emosional berasal dari kata emosi yang berarti model mental atas suatu stimulus atau peristiwa yang terjadi baik di lingkungan subjek maupun yang sepenuhnya bersifat mental (Cabanac, 2002: 17).

### 3. *Womanhood*

*Womanhood* dapat dipahami melalui beberapa pendekatan teoretis. Pertama, *womanhood* identik dengan perempuan dewasa secara biologis, namun kondisi biologis tersebut dipahami dan dimaknai secara sosial. Kedua, istilah “*woman*” memiliki setidaknya dua makna, yaitu sebagai perempuan dewasa secara biologis dan sebagai kategori sosial yang dibentuk oleh norma, relasi, serta struktur budaya. Ketiga, terdapat pula pandangan bahwa “*woman*” hanya memiliki satu makna, yakni sebagai sebuah fakta sosial, sehingga istilah

tersebut tidak merujuk pada perempuan dewasa secara biologis, melainkan sepenuhnya pada konstruksi dan posisi sosial yang dilekatkan kepada individu dalam masyarakat (Sullivan dan Todd, 2024:53).

#### 4. Penciptaan

Penciptaan dalam seni dapat dipahami sebagai proses kreatif yang menghasilkan suatu karya, di mana seluruh gagasan, imajinasi, dan keterampilan diwujudkan melalui kemampuan dan kompetensi artistik dari seorang seniman (Sunarto, 2014:3).

#### 5. Seni Lukis

Seni adalah bahasa yang digunakan seniman untuk mengekspresikan ide dan perasaan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata (Ragans, 2005: 6).

Lukis adalah proses pengaplikasian warna pada permukaan media yang dipilih seperti kanvas, kertas dan kayu menggunakan kuas, pisau palet atau bahkan jari (Ragans, 2005: 44).

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa judul “Perjalanan Emosional Menuju *Womanhood* dalam Penciptaan Seni Lukis” dapat dimaknai sebagai fase perjalanan emosional seorang perempuan dimana pengalaman tersebut divisualisasikan dalam berbagai bentuk ekspresi ide melalui lukisan.

